

BAB 3

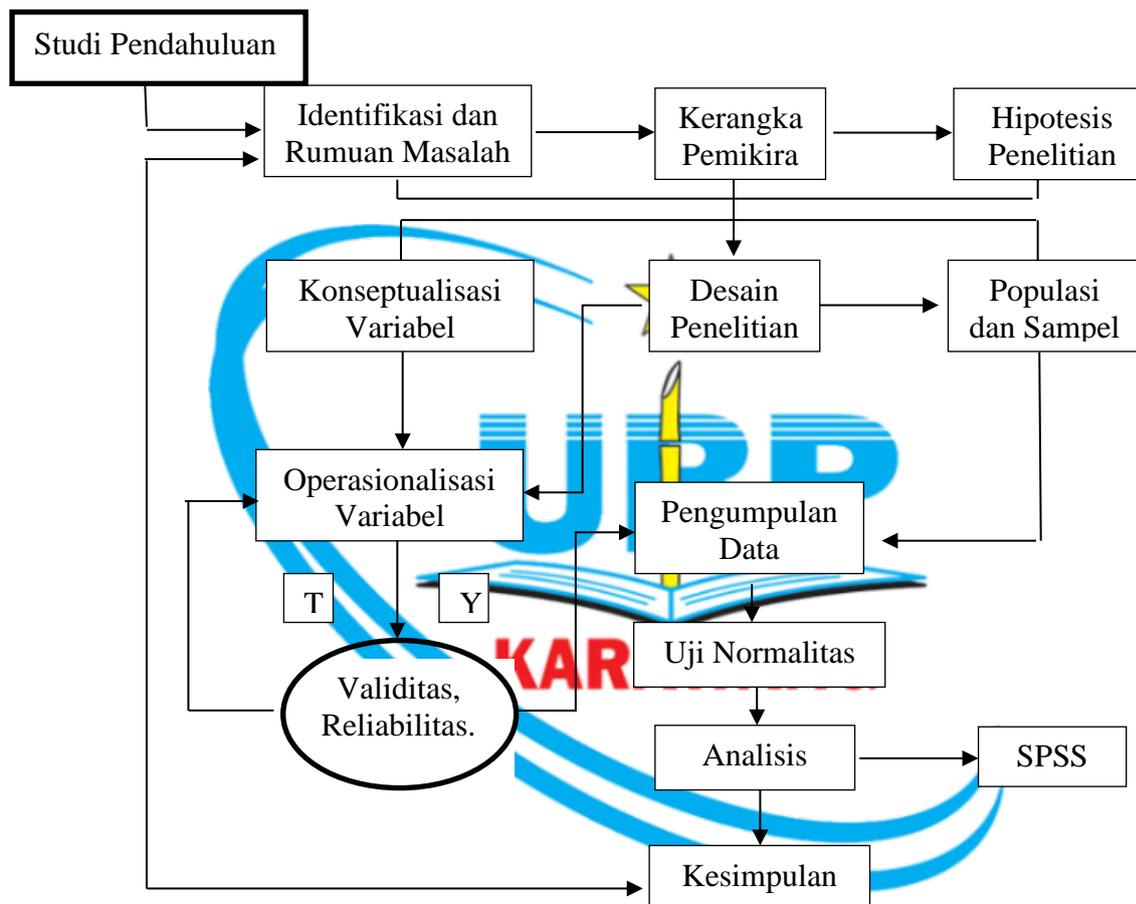
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017:6) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat dalam desain penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli (2021)

Didalam desain penelitian diatas, menerangkan alur penelitian. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan tentang objek yang diteliti, yaitu kinerja karyawan yang terdapat di Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data

yang didapatkan dari hasil observasi ditempat. Dan melakukan pengumpulan data serta membandingkannya dengan data pada penelitian terdahulu. Selanjutnya membuat identifikasi masalah yang didasarkan dari kenyataan yang terdapat dilokasi tersebut. Sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti Membuat *Flowchart* tentang alur penelitian dengan beberapa literatur serta studi pustaka.

Tahap berikutnya mengetahui populasi dan menentukan sampel dalam penelitian. Dari populasi yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang ini didapat ada 100 orang pegawai. Dan sampelnya menjadi semua populasi. Untuk kemudia dianalisis melalui analisis regresi linear berganda.

Tahapan yang paling penting adalah saat melakukan analisis data maka penulis menyimpulkan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

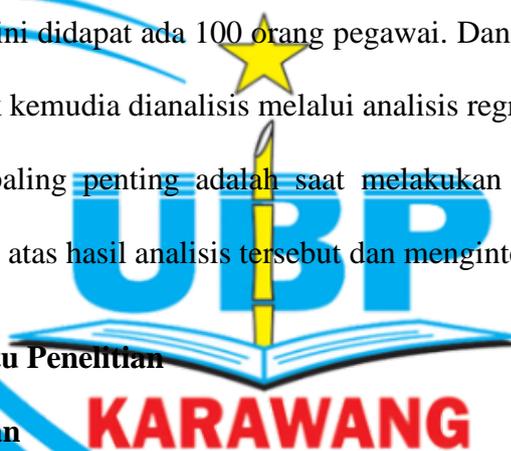
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berlokasi di Jl. Suroto kunto warung bambu, Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dijadwalkan atau dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan dimulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan februari 2023, untuk lebih jelas lihat tabel 3.1 sebagai berikut:



Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Agus 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1	Penyusunan Proposal							
2	Bimbingan dan perbaikan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Pengambilan data,observasi,analisis							
5	Penulisan skripsi							
6	Perbaikan skripsi							
7	Siding skripsi							

Sumber : penulis,2022

3.3. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang ada di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua untuk variabel bebas dan satu untuk variabel terikat. Variabelnya yaitu budaya organisasi (X1) disiplin kerja (X2) dan kinerja pegawai (Y).

3.3.1. Definisi Oprasional

Menurut Hardani (2020:399) variabel terikat adalah variabel yang menurut peneliti akan bisa dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain di suatu penelitian, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menurut peneliti bisa mempengaruhi variabel terikat didalam penelitiannya. variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Budaya organisasi

budaya organisasi di gunakan sebagai acuan bersikap yang berlandaskan norma dan nilai-nilai untuk berinteraksi dengan sesama rekan kerja, interaksi dengan pimpinan dan interaksi dengan pihak eksternal.

2. Disiplin kerja

kedisiplinan adalah sebuah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan dan norma-norma perusahaan dan juga sebagai alat komunikasi bagi manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar dapat menjadi lebih baik.

3. Kinerja pegawai

kinerja adalah hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seorang pegawai atau karyawan secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh dari hasil kerja secara tanggung jawab dan sesuai standar kerja atau bahkan melebihi standar kerja yang telah ditetapkan organisasi.

3.3.2. Oprasional Variabel

Dari beberapa pengertian diatas sudah dijelaskan bahwa inti permasalahan yang ingin diteliti adalah budaya organisasi (X1), disiplin kerja (X2) dan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel budaya organisasi (X1)

Variabel	Dimesni	Indikator	Skala	Item pernyataan
Budaya Organisasi	Kesadaran diri	Merasakan kepuasan atas pekerjaannya	likert	1
		Menaati peraturan yang ada		2
	Keagresifan	Inisiatif		3

Tabel 3. 2
Operasional Variabel budaya organisasi (X1) (Lanjutan)

		Menyelesaikan pekerjaan dengan baik		4
	Kepribadian	Saling menghormati		5
		Saling membantu antar kelompok		6
	Performa	Mengutamakan kualitas		7
		Selalu berkreaitivitas		8
	Orientasi tim	Tugas tim di lakukan dengan diskusi		9
		Permasalahn tim di selesaikan dengan baik		10

Sumber:Edison (2016: 131)

Tabel 3.3
Operasional Variabel disiplin kerja (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item pernyataan
Disiplin kerja	Tujuan kemampuan	Kehadiran pegawai tepat waktu di tempat kerja	Likert	1
		Intensitas kehadiran pegawai selama bekerja.		2
	Tingkat Kewaspadaan	Kewaspadaan dalam bekerja		3
		Kehatihan dalam bekerja		4
		Menjaga peralatan kerja		5
		Merawat peralatan kerja		6
	Ketaatan pegawai atas peraturan kerja	Pemahaman pegawai atas peraturan kerja		7
		Menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan kerja		8
		Ketepatan waktu dalam bekerja sesuai peraturan		9
		Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan		10

Sumber:Lestari(2018:4)

Tabel 3.4
Operasional Variabel kinerja(Y)

Variabel	Dimesni	Indikator	Skala	Item pernyataan
Kinerja	Kualitas	Keterampilan kerja pegawai	likert	1
		Kesempurnaan tugas pegawai		2
	Kuantitas	Pencapaian unit		3
		Jumlah aktivitas pekerjaan yang di selsaikan		4
	Ketepatan waktu	Hasil output pekerjaan		5
		Penggunaan waktu		6
	Efektivitas	Tingkat efektifivitas pekerjaan		7
		Tingkat penggunaan teknologi		8
	Kemandirian	Tingkat kerja pegawai		9
		Tingkat kreativitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaanya		10

Sumber:Kasmir (2018:208)

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:80). Populasi pada peneliti ini adalah pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang sebanyak 100 orang, terdiri dari 59 PNS dan 41 staf Non PNS.

Tabel 3.5
Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang

No	Tingkat pendidikan	PNS		Non PNS		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SD	1	-	-	-	1
2	SMP Sederajat	-	-	2	-	2
3	SMA Sederajat	12	3	14	7	36

4	D2	1	-	-	-	1
5	D3	3	4	1	3	11
6	S1	20	7	6	8	41
7	S2	5	3	-	-	8
8	S3	-	-	-	-	
Jumlah		59		41		100

Sumber:Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang 2022

Tabel 3.6
Jumlah pegawai berdasarkan Golongan di Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang

NO	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan I	1	-	1
2	Golongan II	7	2	9
3	Golongan III	24	11	35
4	Golongan IV	10	4	14
Jumlah		42	17	59

Sumber:Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang 2022

Tabel 3.7
Jumlah pegawai berdasarkan Esselon di Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang

NO	URAIAN	Esselon II	Esselon III	Esselon IV	JFK	JFU	Jumlah
1	Kepala dinas	1					1
2	Sekretariat		1	3		4	8
3	Bid. LATTAS		1	3			4
4	Bid.HISYAKER		1	2	4	4	11
5	Bid.PPTK		1	2	1	8	12
6	Bid.Transmigrasi		1	3		1	5
7	UPTD BLK			1	14	3	18
JUMLAH		1	5	14	19	20	59

Sumber:Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang 2022

Tabel 3.8
Jabatan fungsional khusus Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang

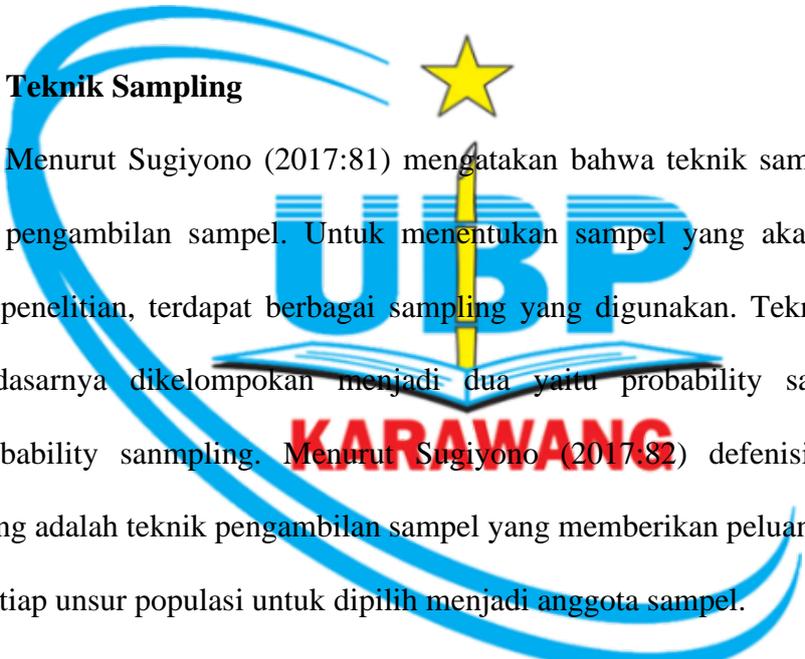
NO	JABATAN FUNGSIONAL KHUSUS	JUMLAH
1	Intruksi latihan kerja	14
2	Pengantar kerja	1
3	Mediator	4
JUMLAH		19

Sumber:Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kab.Karawang 2022

3.4.3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu/objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi Sugiyono (2017:81). Karena populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada peneliti ini berjumlah 100 orang.

3.4.4. Teknik Sampling



Menurut Sugiyono (2017:81) mengatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) definisi probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi nonprobability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik

sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

3.5. Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten karawang adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137), Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data dan informasi langsung di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dan untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan teori dan informasi. Oleh karna itu penulis menggunakan teknik data dengan cara:

1. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Kepustakaan (*Study Library*)

Mengumpulkan data dengan dilakukan cara mengkaji dan memahami berbagai macam bahan bacaan yang erat kaitannya dengan sasaran penelitian seperti literatur-literatur dari buku, artikel, catatan kuliah dan media internet yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Menurut Hardani, Dkk (2020:116) Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian seperti kuisioner, wawancara dan observasi.

Tabel 3.9
Instrument penelitian

Nilai	Jawaban (skor)
1	Sangat Tidak Baik
2	Sangat Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Hardani, Dkk (2020:116)

3.6. Penguji Keabsahan Data

3.6.2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *corrected item-total correlation* dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar $r = 0,30$. Butir kuesioner dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,30 dan sebaliknya jika *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,30 maka dikatakan butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- r hitung = koefisiensi korelasi
 $\sum x_i$ = jumlah skor item
 $\sum y_i$ = jumlah skor total item
 n = jumlah responden

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Instrumen tersebut bisa dikatakan valid apabila

Validitas tinggi yaitu r hitung $>$ r tabel.

2. Instrumen tersebut dikatakan tidak valid apabila

Validitas rendah yaitu $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

3.6.3. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017:130) hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria pengambilan keputusan uji realibilitas:

1. Nilai $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.
2. Nilai $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.7.1. Uji Normalitas Data

Menurut Sahir (2021:69) Uji normalitas adalah cara untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah berdistribusi normal apa tidak. Dalam model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.21.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sahir (2021:70) pengujian multikolinieritas berfungsi untuk mendeteksi hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Dalam upaya untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), Multikolinieritas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Sumber: (Sahir, 2021)

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan *variance inflation factor*. Jika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinieritas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka ada diduga Multikolinieritas antara variabel independen atau ketika VIF lebih besar dari angka 10 maka bisa didapatkan kesimpulan terdapat Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* (TOL) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_t}$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Jika $R_j^2 = 0$, berarti tidak ada Multikolinieritas antara variabel independen maka nilai $TOL = 1$ dan sebaliknya jika $R_j^2 = 1$, berarti ada kolonieritas variabel

independen maka nilai TOL = 0. Dengan demikian TOL semakin mendekati 0 maka diduga ada Multikolonieritas dan sebaliknya nilai Tol semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada Multikolonieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedasitas

Menurut Sahir (2021:69) Uji Heterokedanstisitas berfungsi untuk mendeteksi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan metode *Spearman's Rho*. Menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formulanya sebagai berikut:

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Dasar yang dipakai dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedanstisitas*.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada *Heterokedanstisitas*.

3.8. Teknik analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017:243) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.8.1. Analisis Deskriptif

Metode penelitian deskriptif adalah sifat peneliti agar bisa menggambarkan suatu fenomena dengan data akurat yang diteliti secara sistematis. Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus rentang skala. Menurut Sugiyono (2017 : 95) bahwa dalam mengetahui rentang skala dapat diketahui dengan formulasi Analisis Rentang Skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel (n) = 100

m : Jumlah Alternatif jawaban (skor) = 5

Diketahui bahwa rentang skala dalam penelitian ini adalah sebesar 80. Diketahui nilai paling rendah dari rentang skala ini adalah 100 dan yang terbesar 500. Berikut adalah rumusan analisis rentang skala (skala likert).

Tabel 3.10
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon Jawaban		
		Budaya Organisasi	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	181 – 260	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Tabel 3.10
Analisis Rentang Skala (Lanjutan)

3	261 – 340	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	341 – 420	Baik	Baik	Baik
5	421 – 500	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, (2017:94), diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

3.8.2. Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel (X_1) dan (X_2) terhadap variabel (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti teori dengan pengujian suatu hipotesis atau tidak.

3.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sahir (2021:52) regresi berganda merupakan metode analisis yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Keterangan :

Y = variabel kinerja pegawai

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel budaya organisasi

b_2 = koefisien regresi variable disiplin kerja

X_1 = variable budaya organisasi

X_2 = variabel disiplin kerja

ε = standar error

3.10. Uji hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel budaya organisasi (x_1), disiplin kerja (x_2) dan kinerja pegawai (y) dengan menggunakan uji simultan dan parsial, sebagai berikut :

3.10.1. Uji t (uji hipotesis parsial)

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel budaya organisasi (x_1) terhadap kinerja (y)

$H_1 : \rho_{yx_1} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel variabel budaya organisasi(x_1) terhadap kinerja (y)

2. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel disiplin kerja (x_2) terhadap kinerja (y)

$H_1 : \rho_{yx_2} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel disiplin kerja (x_2) terhadap kinerja (y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 21.

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak

3.10.2. Uji F (uji hipotesis simultan)

Menurut Sahir (2021:53) Uji hipotesis dengan bersama-sama atau uji F berfungsi untuk mengenali suatu pengaruh secara persamaan (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan dengan menyamakan angka f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% serta *degrees of freedom* $df = (n-k-1)$.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sahir (2021)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda.

K = jumlah variabel independen.

n = jumlah anggota sampel.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

3.11. Analisis koefisien determinasi

Bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat Sahir (2021:54). Semakin kecil angka yang muncul dalam koefisien determinasi dapat diartikan pengaruh variabel bebas semakin kecil, tetapi jika angka pada koefisien determinasi berada di angka yang mendekati 100% maka pengaruh dari variabel bebas semakin besar terhadap variabel terikatnya. Rumus yang bisa dipakai dalam koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP=r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi.

R^2 = nilai koefisien korelasi.

